

ABSTRAK

Bakti Harum Intan Dwiyanti. *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS 3 SD NEGERI 2 PADI.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan.

Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah masih mengalami problematika yang perlu di atasi. Penggunaan bahasa Jawa siswa yang belum sesuai dengan tingkat tuturnya menjadi satu problem pembelajaran bahasa Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Jawa dalam membentuk karakter siswa kelas 3 SD Negeri 2 Padi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas 3, guru pengampu pembelajaran bahasa Jawa dan 9 siswa dari kelas 3 SD Negeri 2 Padi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian mendapatkan tiga hasil: Pertama, problematika pembelajaran bahasa Jawa di kelas 3 SD Negeri 2 Padi yang dialami oleh pihak sekolah, guru kelas, guru pengampu pembelajaran bahasa Jawa dan peserta didik. Kedua, strategi yang sudah diterapkan untuk mengatasi problematika tersebut adalah Sabtu Mbudaya, menggiatkan pembiasaan berbahasa Jawa *krama*, dan praktisi pranatacara budaya Jawa. Ketiga, karakter dihasilkan dari pembelajaran bahasa Jawa diantaranya adalah; religius, toleransi, sopan santun dan cinta budaya. Penelitian ini sangat penting dilakukan supaya pembelajaran bahasa Jawa bisa setara dengan pembelajaran lain. Karakter bisa ditumbuhkan melalui pembelajaran bahasa Jawa.

Kata Kunci: Problematis, Pembelajaran, Bahasa Jawa, Karakter, Strategi

ABSTRACT

Bakti Harum Intan Dwiyanti. *PROBLEM JAVANESE LEARNING TO DEVELOP THE CHARACTER OF THIRD SD NEGERI 2 PADI.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Javanese studies in schools are still a problem that needs to be overcome. Javanese use of students who have not properly met their antecedent level is one of Java learning problems. This research gets to know the problems of Javanese learning in creating the character of third grade in SD Negeri 2 Padi.

The approach this study used was a qualitative approach. The research subjects were the principal, headmaster, grade teacher, Javanese teacher, and 9 students from the country's 3rd SD Negeri 2 Padi. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The validity test technique of data uses technical triangulation and source triangulation. Data analysis techniques are done with data reduction, data presentation, and deduction drawing.

The research obtained three results: First, the problems of Javanese language learning in class 3 of SD Negeri 2 Padi experienced by the school, class teachers, Javanese language learning teachers, and students. Second, the strategy that has been implemented to overcome this problem is Saturday Culture, encouraging the habit of using Java language, manners, and practitioners of Javanese cultural ceremonies. Third, the characters resulting from learning Javanese include religion, tolerance, politeness, and love of culture. This research is very necessary to carry out, so that Javanese language is the same with other learning. The character can be developed through learning Javanese.

Keyword: Problematic, learning, Javanese, character, strategy